

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Studi Kasus

Desain studi kasus yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif. Rancangan yang digunakan yaitu rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan yang mencakup pengkajian satu unit tunggal studi kasus secara komprehensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi masalah tersebut dianalisa secara mendalam oleh penulis dari berbagai sisi (Setiadi, 2012).

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah ibu *post partum* dengan kriteria primipara.

3.3 Fokus Studi Kasus

Studi kasus ini memfokuskan kepada klien *postpartum* dengan ibu primipara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah pengetahuan ibu *post partum* primipara mengenai perawatan memandikan bayi baru lahir.

3.4.2 Wawancara

Data yang dikumpulkan melalui wawancara diantaranya mengenai pengetahuan ibu *post partum* primipara mengenai perawatan memandikan bayi baru lahir.

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada studi kasus ini tetap menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi untuk memenuhi asuhan keperawatan yang komprehensif pada ibu *post partum* primipara.

3.4.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi studi kasus ini mengumpulkan data klien atau riwayat perawatan sebelumnya yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumentasi asli yang diambil berupa data klien, catatan perkembangan klien, dan catatan medis di ruangan.

3.5 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan selama Praktik Klinik Keperawatan Komprehensif dari mulai tanggal 10-19 April 2023.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang telah didapatkan dari klien selanjutnya dianalisa dengan cara analisis deskriptif. Pada studi kasus ini, analisa data dilakukan sejak penulis berada di rumah sakit, mulai dari pengumpulan data hingga data terkumpul. Teknis analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan dan menyimpulkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara bersama klien yang mendalam, ringkasan data-data serta hasil dari observasi, dan studi dokumentasi yang menghasilkan data akurat.

3.7 Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subjek

penelitian) yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Prinsip etik yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan berupa formulir pemberian kuasa atau persetujuan. Formulir ini menyediakan bukti tertulis bahwa calon responden menyetujui prosedur yang akan dilakukan untuk kepentingan penelitian. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka harus menghormati hak partisipan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil